

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
RANCANGAN ANGGARAN BIAYA SISWA KELAS II
JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK N 1 PADANG**

Akhyar Jamil Nurman^{*}, Zahrul Harmen^{}, Armon^{***}**

Email: A.jamiln@yahoo.co.id

ABSTRACT

The research is motivated were less of class II student learning outcomes Teknik Bangunan of SMK N 1 Padang subjects Real Cost Estimate. There search aims was to determine whether there is a correlation between the learning outcomes of Real Cost Estimate of learning motivation of Real Cost Estimate of student of II Teknik Bangunan of SMK Negeri 1 Padang .

This research is a descriptive correlational study . The population subject were all students of class II Teknik Bangunan during 2012/2013 periode is 89 students , because the population is less than 100 then the samples were taken of all members is called total sampling population totaling 89 students. The variables in research were motivated to learn as the independent variable (X) and the Real Cost Estimate learning outcomes as the dependent variable (Y).

Based on the analysis of correlation r value of 0.793 obtained in the strong category and test the significance of correlations obtained t count 7.930 > 1.988 t table then Ho is rejected. Thus it can be stated that There is a relationship between learning motivation and learning outcomes Real Cost Estimate students of II Teknik Bangunan of SMK Negeri 1 Padang, the meaning that higher learning motivation students the results of the learning outcomes Real Cost Estimate has increased.

Keyword: Correlation, Learning Motivation, Learning Outcomes.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat,

bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan tidak akan terlepas dari kehidupan manusia, karena manusia dituntut untuk mengikuti perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ke arah yang lebih baik.

Pendidikan di Indonesia dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur formal dan jalur non formal. Jalur formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang seperti TK, SD, SLTP, SMU dan SMK. Sedangkan jalur non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti Paket A, B dan C.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga tingkat menengah yang memiliki pengetahuan dan keterampilan serta sikap sesuai dengan spesialisasi kejuruannya. Sehingga tujuan utama proses pembelajaran adalah menuntut siswa untuk berhasil dalam menerapkan kemampuan yang sudah diperolehnya secara teori umumnya dan praktikum khususnya, sesuai dengan tujuan dari SMK itu sendiri yaitu untuk menghasilkan tenaga kerja menengah yang ahli di bidangnya.

Namun harapan tersebut tidak akan dapat dicapai jika hasil belajar siswa tersebut kurang optimal. Untuk dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa tiap mata pelajaran, maka dilakukan evaluasi pada setiap akhir semester dan hasil evaluasi tersebut dilaporkan dalam bentuk berupa rapor yang menyatakan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan siswa dalam belajar tentu akan dipengaruhi oleh berbagai faktor, para ahli pendidikan membagi faktor-faktor tersebut menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu seperti minat, bakat, motivasi, kematangan dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari luar diri individu itu sendiri, yang lebih dikenal dengan kondisi lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Semua faktor tersebut saling mendukung untuk mencapai hasil belajar yang baik.

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang mengajar mata pelajaran Rancangan Anggaran Biaya siswa di kelas II jurusan teknik bangunan di SMK N 1 Padang diperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2012/2013 hasilnya masih relatif rendah. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak memperoleh nilai kurang dari 8.00, padahal KKM nya adalah 8.00. Hasil belajar siswa Kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang adalah sebagai tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Rancangan Anggaran Biaya Siswa Kelas II Teknik Bangunan Tahun Ajaran 2012/2013

No	Semester	Tahun	Nilai		Jumlah Siswa	KKM
			Tuntas	Belum Tuntas		
1	III	2012 – 2013	32	57	89	80
2	IV	2012–2013	33	56	89	80

(Sumber : Arsip Nilai Tata Usaha SMKN 1 Padang)

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai yang diperoleh siswa masih jauh dari yang diharapkan. Dimana hasil belajar siswa yang dinyatakan tuntas hanya 33 orang, sedangkan sisanya 56 orang siswa dinyatakan belum tuntas.

Kemudian bertolak dari hasil wawancara terhadap guru dan hasil belajar yang diperoleh siswa memang terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, diduga faktor motivasi belajar merupakan faktor yang paling dominan mempengaruhi rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa. Pengertian hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010:22) menjelaskan Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang didapatkan seorang siswa bukan hanya dilihat dari segi nilai yang diperolehnya tetapi juga dalam hal sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kepuasan terhadap prestasi yang diperoleh. Sementara itu motivasi menurut Muhammad Asrori (2009:183) adalah “dorongan yang timbul pada diri seseorang, secara disadari atau tidak

disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu”. Motivasi tersebut baik yang bersifat dorongan untuk belajar dan motivasi sebagai kebutuhan, motivasi alamiah maupun motivasi dalam melakukan suatu perbuatan tertentu. Dapat dikatakan jika seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi pula, dan sebaliknya jika seseorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mendapatkan hasil belajar yang rendah pula.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Rancangan Anggaran Biaya Siswa Kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang”.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Apakah terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar rancangan anggaran biaya siswa

kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang?''.

2. Tujuan Penelitian

Dari kondisi di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar rancangan anggaran biaya siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK N 1 Padang .

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif bersifat korelasional yaitu mendeskripsikan bagaimana hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya siswa kelas II jurusan teknik bangunan SMK N 1 Padang. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Padang pada siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada semester Juli-Desember tahun pelajaran 2013/2014. Subjek penelitian penelitian ini adalah siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 89 orang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari angket yang disebar kepada siswa serta data sekunder berupa hasil belajar/ rapor siswa saat berada di kelas II semester genap yang diperoleh dari kepala program keahlian Teknik Bangunan. Instrumen dalam

penelitian ini adalah berupa angket yang akan diisi oleh siswa. Sebelum dilaksanakannya penelitian, terlebih dahulu angket yang akan disebar di uji kevalidan dan reabilitasnya, agar dapat digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan teknik korelasi menggunakan SPSS Versi 16.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Gambaran Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli-Desember 2013 yang penyebaran kuesionernya dilakukan kepada siswa. Data yang telah terkumpul melalui angket (kuesioner), selanjutnya dilakukan analisis data dengan bantuan program SPSS.16.00 sehingga didapatkan kesimpulan dan data yang dapat dikelompokkan dalam bentuk tabel dan grafik.

b. Deskripsi Hasil Penelitian

1) Deskripsi Data Motivasi Belajar

Hasil pengolahan data motivasi belajar siswa setelah dianalisis diketahui skor variabel (X) terendah yaitu 89 dan yang tertinggi 144. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 115,16, nilai tengah (*median*) sebesar

113, angka yang sering muncul (*mode*) sebesar 111 dan simpangan baku (*standar deviation*) sebesar 11,98. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi. Hal ini berarti skor motivasi belajar siswa memiliki distribusi normal. Berdasarkan analisis diperoleh hasil pengukuran derajat pencapaian responden sebesar 73,82 %, maka variabel motivasi belajar siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang termasuk **kategori cukup**.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan analisis diperoleh data hasil belajar untuk skor variabel (Y) terendah yaitu 55 dan yang tertinggi 95. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh rata-rata (*mean*) sebesar 75,000, skor tengah (*median*) 75,000, angka yang sering muncul (*mode*) 75,00 dan simpangan baku (*standar deviation*) 8.25723.

Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata dengan nilai median selisihnya tidak melebihi satu standar deviasi. Hal ini berarti skor hasil belajar mata pelajaran rancangan anggaran biaya siswa memiliki distribusi normal. Dari data yang diperoleh, rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar siswa sebesar 75,00% dan masuk ke dalam kategori cukup. Dari data ini dapat dikatakan bahwa secara umum hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya siswa Kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang memiliki nilai **cukup**.

c. Pengujian Hasil Penelitian

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal atau tidak. Hasil Analisis uji normalitas diperoleh seperti pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

		motivasi belajar	Hasil belajar
N		89	89
Normal	Mean	115.1573	75.0000
Parameters ^a	Std. Deviation	11.98474	8.25723
Most Extreme	Absolute	.090	.129
Differences	Positive	.090	.129

Negative	-0.087	-.129
Kolmogorov-Smirnov Z	.849	1.219
Asymp. Sig. (2-tailed)	.467	.102

Tabel 3. Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * Between Groups	4978.333	40	124.458	5.847	.000
motivasi belajar Linearity	3772.135	1	3772.135	177.223	.000
Deviation from Linearity	1206.198	39	30.928	1.453	.109
Within Groups	1021.667	48	21.285		
Total	6000.000	88			

Tabel 4. Uji Hipotesis

	motivasi belajar	Hasil belajar
motivasi belajar Pearson Correlation	1	.793**
Sig. (2-tailed)		.000
N	89	89
hasil belajar Pearson Correlation	.793**	1
Sig. (2-tailed)	.000	
N	89	89

Dari tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan untuk motivasi belajar atau variabel X sebesar 0,467 dan untuk hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya atau variabel Y sebesar 0,102 sedangkan signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran

data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas dari kedua variabel tersebut untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Hasil Analisis uji linearitas diperoleh seperti pada tabel 3 berikut.

Dari tabel hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa skor signifikan

untuk motivasi belajar atau variabel X sebesar 0,467 dan untuk hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya atau variabel Y sebesar 0,102 sedangkan signifikansi Alpha yang dianut adalah 0,05. Karena signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji linearitas dari kedua variabel tersebut untuk mengetahui hubungan antara variabel X dengan variabel Y linear atau tidak. Hasil Analisis uji linearitas diperoleh seperti pada tabel 4 berikut.

Dari uraian tabel diatas menunjukkan bahwa harga koefisien korelasi motivasi belajar dengan hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya (RAB) siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang di peroleh (r_{hitung}) sebesar 0,793 pada kategori kuat dan r_{Tabel} sebesar 0,208 dengan kriteria $r_{hitung} > r_{Tabel} = 0,793 > 0,208$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang diajukan Terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar RAB siswa kelas II jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang dapat diterima.

Kemudian dilakukan uji t untuk menentukan tingkat signifikansi korelasi dengan perhitungan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} = 0.793 \sqrt{\frac{89-2}{1-0.793^2}} = 7,370$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,370. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2,5% (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan dk = n- 2 atau 89 -2 = 87. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi= 0,025), maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,988. Karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (7,370 > 1,988). Berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya siswa kelas II jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang.

2. Pembahasan

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan motivasi belajar siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang dikategorikan cukup, hal ini dapat dilihat melalui deskripsi data kuesioner yang disebarakan kepada 89 responden. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel motivasi belajar siswa sebesar 73,82%.

Selanjutnya dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa secara umum hasil belajar Rancangan Anggaran Biaya siswa

kelas II Jurusan Teknik Bangunan SMKN 1 Padang mendapatkan nilai cukup. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar sebesar 75,00 %. Sedangkan hipotesis yang diterima adalah H_a dan H_0 ditolak. Dengan demikian variabel bebas yaitu motivasi belajar berhubungan secara signifikan dengan hasil belajar rancangan anggaran biaya siswa kelas II jurusan teknik bangunan SMK Negeri 1 Padang. Besarnya signifikansi hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y) diperoleh dengan menggunakan uji t. Dari perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,370, sedangkan harga t_{tabel} sebesar 1,988, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,370 > 1,988$). Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam belajar dan hasil belajar siswa, untuk itu siswa harus lebih meningkatkan motivasi belajar di sekolah.

Sementara itu nilai (r) diperoleh sebesar 0,793, pada derajat keeratan antara hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Rancangan Anggaran Biaya pada kategori kuat (terletak antara 0,600 sampai dengan 0,779).

Hal ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu Salman Farsiyansyah (2009) dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar

dengan hasil belajar mata diklat Gambar teknik dasar bangunan di SMK N 1 Raktiya Barat Aceh Utara, Vivi Ariani (2011) hasil penelitiannya menunjukkan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar pendidikan dasar konstruksi kayu di SMK N 1 Guguk.

Jadi berdasarkan analisis data dan pembahasan di atas, motivasi belajar memberikan hubungan yang signifikan terhadap hasil belajar rancangan anggaran biaya siswa kelas II Jurusan Teknik Bangunan. Dengan demikian motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Rancangan Anggaran Biaya dapat ditingkatkan oleh guru, dengan cara memberikan dorongan kepada siswa tersebut agar mau belajar, membentuk perilaku belajar yang baik dan menjelaskan betapa pentingnya mata pelajaran Rancangan Anggaran Biaya untuk masa yang akan datang.

C. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar RAB siswaw kelas II jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 1 Padang. Selanjutnya penulis menyarankan Kepada guru hendaknya dapat membantu siswa dalam membangkitkan motivasinya

dalam belajar, salah satunya dapat dilakukan dengan cara memberikan dorongan untuk belajar dan membentuk perilaku belajar yang baik sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal

KEPUSTAKAAN

- Muhammad Asrori. 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Nana Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya